

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, objek yang akan dijadikan tempat penelitian ini yaitu pada Bank Umum Syariah. Data diperoleh melalui website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu www.ojk.go.id. Waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian dimulai dari Maret 2020.

B. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi yang menunjukkan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.¹

Data terbagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media petama. Data tersebut berupa laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 16

Data yang diteliti meliputi *Return On Assets (ROA)*, dan *Fee Based Income*, jenis data yang digunakan adalah data *time series* yaitu runtun waktu pada tahun 2016-2020 secara bulanan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah dari berbagai sumber lain seperti buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang mendukung penelitian. Sedangkan sumber data yang akan diolah dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Bulanan pada Bank Umum Syariah periode 2016-2020 yang dipublikasi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang didefinisikan sebagai pendekan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasilnya.²

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh

² Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rienika Cipta, 2006), h. 12

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2011, h. 8

karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan *fee based income* dan profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2016-2020.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari Jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh Populasi tersebut. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. Yaitu dengan menggunakan *simple random sampling*, *simple random sampling* adalah Teknik penarikan sampel menggunakan cara ini memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian.⁴ Maka peneliti memberikan Batasan sampel berdasarkan kriteria, sebagai berikut:

- a. Bank Syariah tersebut merupakan Bank Umum Syariah (BUS) bukan Unit Usaha Syariah (UUS) yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- b. Bank Umum Syariah tersebut memiliki laporan keuangan publikasi bulanan lengkap dari Januari 2016 hingga Desember 2020 dan telah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif... ..*, h. 81

- c. Bank tersebut memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel penelitian, yaitu *fee based income* dan profitabilitas (ROA) selama periode penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Banyak hasil penelitian tidak akurat dan permasalahan penelitian tidak terpecahkan, karena metode pengumpulan data yang digunakan tidak sesuai dengan permasalahan penelitian.⁵ Dalam melaksanakan penelitian, data didapatkan dari pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu Teknik dokumentasi. Dalam hal ini data didapatkan dari data historis laporan keuangan publikasi bulanan Bank Umum Syariah tahun 2016, 2017, 2018, 2019, dan 2020 pada website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu www.ojk.go.id

Selain teknik dokumentasi, peneliti juga menggunakan Teknik pengumpulan dengan studi Pustaka yaitu dengan cara mengkaji, mempelajari, dan memahami literatur yang berhubungan dengan bank Syariah, jurnal-jurnal ilmiah, serta

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif... ..*, h. 17

hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber yang terkait dengan penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi sederhana, satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik.⁶ Data yang terkumpul akan diolah menggunakan bantuan *software SPSS (Statistical Package For the Social Sciences) Version 21.0 for windows*. SPSS merupakan salah satu *Software* yang dapat digunakan untuk membantu pengolahan, penghitungan, dan analisis data secara statistik. Regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh independen terhadap dependen.⁷

Adapun teknik analisis dan pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Sebuah model statistik yang digunakan untuk menjelaskan hubungan dua variabel dalam bentuk fungsional. Dua variabel tersebut adalah variabel dependen (y) atau disebut juga dengan variabel respon. Dan variabel

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif... ..*, h. 118

⁷ Ety Rochaeti dkk, *Metode Penelitian Bisnis dengan Aplikasi SPSS* (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2007), h. 104

independent (x) atau disebut dengan variabel *predictor* atau variabel penjelas. Skala data yang digunakan dalam regresi linear sederhana adalah interval dan rasio.⁸ Di bawah ini terdapat rumus persamaan

$$Y_{it} = -\beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \varepsilon_{it}$$

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, berdistribusi normal atau tidak. Normalitas dapat dideteksi dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Adapun dasar pengambilan keputusan ialah sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Namun uji normalitas menggunakan grafik ini hasilnya tidak akan akurat jika dilakukan dengan tidak hati-hati. Oleh karena itu, dianjurkan untuk melakukan uji normalitas

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kuantitatif, dan R&D edisi 12*. (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 206

dengan menggunakan uji normal Kolmogorov-Smirnov (K-S) dilakukan dengan membuat hipotesis:

Adapun pengambilan keputusan dalam uji Kolmogorov smirnov (K-S) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka data berdistribusi normal.⁹

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas atau yang biasa disebut dengan *homoskedastisitas*.¹⁰ Untuk mengetahui ada atau tidak adanya Heteroskedastisitas, yaitu dengan menggunakan berbagai tes, seperti *Park Test*, *Gleser Test*, dan *White's General Heteroscedasticity Test*.

Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya heteroskedstisitas, yaitu dengan menggunakan Uji Gelsjer. Uji Glesjer dilakukan dengan cara meregresikan nilai

⁹ Gunawan Noor Cahyo, "Pengaruh Fee Based Income terhadap Pofitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015", (Skripsi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2018), h. 57

¹⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis – Edisi Kedua*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 179-181.

absolut residual sebagai variabel dependen terhadap variabel independen. Berikut ialah rumus Uji Glesjer :

$$|ei| = \sqrt{\beta_0 + \beta_1 X_i} + Ui \text{ dan } |ei| = \sqrt{\beta_0 + \beta_1 X_i^2}$$

Adapun dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi < 0,05, maka terjadi gejala heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi > 0,05, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas¹¹

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi ialah korelasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antara data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW-test).¹²

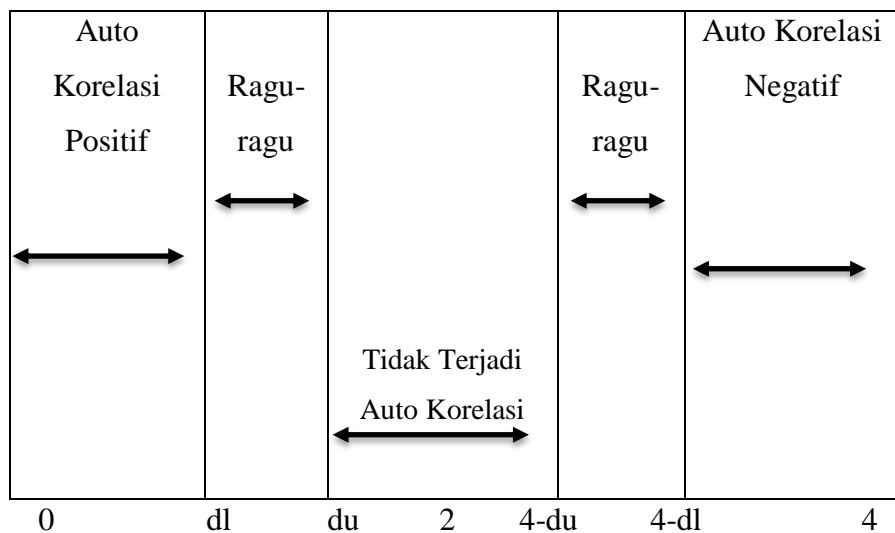
¹¹ Sumarno Zain, *Basic Econometrics*, (Jakarta: Erlangga), h. 187

¹² Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis – Edisi Kedua*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 182

Tabel 3. 1
Kriteria Nilai Uji Durbin Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada auto korelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
tidak ada auto korelasi positif	<i>No decision</i>	$Dl < d < du$
tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
tidak ada korelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - du < d < 4 - du$
Tidak ada auto korelasi positif atau negatif	Tidak di tolak	$Du < d < 4 - du$

Tabel 3. 2
Daerah Autokorelasi



Hasil uji autokorelasi berada pada daerah keputusan autokorelasi positif atau negatif, maka perlu dilakukan penyembuhan dengan menggunakan uji lanjutan yakni:

1. Duga model regresi dan dapatkan penduga galat

$$Y_t = \beta_0 + \beta_1 X_{1t} + u_t$$

2. Duga koefisien korelasi serial orde I dengan metode OLS dari:

$$\mu_t = p\mu_{t-1} + \varepsilon_t$$

3. Lakukan transformasi untuk peubah peubah yang dipakai dengan hubungan berikut:

- a) Cari nilai dari variabel-variabel berikut:

$$Y_{t-1} = \text{lag}(Y_t)$$

$$X_{1t-1} = \text{lag}(X_{1t})$$

$$Y_{t-1} = \beta_0 + \beta_1 X_{1t-1} + \mu_{t-1}$$

- b) Model pada t-1 dikalikan dengan p

$$pY_{t-1} = \beta_0 p + \beta_1 p X_{1t-1} + p\mu_{t-1}$$

- c) Lakukan eliminasi model 1 dengan model 2 untuk mendapatkan model regresi yang baru hasil transformasi, persamaan 1 dikurang dengan persamaan 2.

$$Y_t = \beta_0 + \beta_1 X_{1t} + \mu_t$$

$$pY_{t-1} = \beta_0 p + \beta_1 p X_{1t-1} + p\mu_{t-1}$$

$$Y_t - pY_{t-1}$$

$$= \beta_0(1 - p)$$

$$+ \beta_1(X_{1t} - pX_{1t-1})$$

$$+ (\mu_t - p\mu_{t-1})$$

$$Y_t^* = \beta_0^* + \beta_1 X_{1r}^* + \varepsilon_t$$

4. Dapatkan penduga regresi dan penduga galat untuk persamaan berikut:

$$Y_t^* = \beta_0^* + \beta_1 X_{1r}^* + \varepsilon_t$$

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial teradap variabel dependen yang ada. Suatu variabel akan memiliki pengaruh yang berarti jika nilai t hitung variabel tersebut lebih besar dari nilai t tabel. Selain membandingkan nilai t hitung dengan t tabel keputusan dalam uji t juga dapat dilihat dari tingkat signifikansinya. Adapun dasar pengambilan kesimpulan dalam uji t dilihat dari tingkat signifikansinya adalah sebagai berikut:

- 1) Bila nilai signifikansi uji t > 0,05 maka hipotesis ditolak yang berarti bahwa variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Bila nilai signifikansi uji t < 0,05 maka hipotesis diterima yang berarti bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.¹³

Untuk mengetahui nilai t statistik tabel ditentukan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan, yaitu $df = (n - k - 1)$,

¹³ Agus Tri Basuki, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), h. 52

dimana n = Jumlah observasi, dan K = Jumlah Variabel independen. Adapun hipotesisnya, yaitu:

- 1) $H_0 = b_1, b_2 = 0$, yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) $H_a = b_1, b_2 \neq 0$, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen

Kriteria uji:

- 1) Jika nilai $T_{hitung} >$ dari T_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau dikatakan signifikan, artinya secara parsial variabel independent (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y), maka hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai $T_{hitung} <$ dari T_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau dikatakan tidak signifikan, artinya secara parsial variabel independen (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y), maka hipotesis ditolak.

Pada uji t, nilai probabilitas dapat dilihat pada hasil pengolahan dari program SPSS pada tabel *coefficient* kolom sig atau *significance*. Nilai t hitung dapat dihitung dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\text{Koefisien regrest}}{\text{standar deviasi}}$$

b. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan presentase perubahan variabel tidak bebas yang disebabkan oleh variabel bebas. Tujuannya adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹⁴

F. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen dalam Bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pofitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA).

¹⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 97

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen sering juga disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independent dalam penelitian ini diantaranya: *Fee Based Income* (X).

Tabel 3. 3
Definisi Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Rumus	Skala
2.	<i>Fee Based Income</i>	Pendapatan atas pelayanan jasa bank kepada nasabah	$FBE = \frac{\text{Pendapatan berbasis fee}}{\text{Pendapatan dari penyaluran dana}} \times 100\%$	Rasio
3.	<i>Return On Assets (ROA)</i>	Gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana	$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Diolah dari berbagai sumber.